

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI DATA

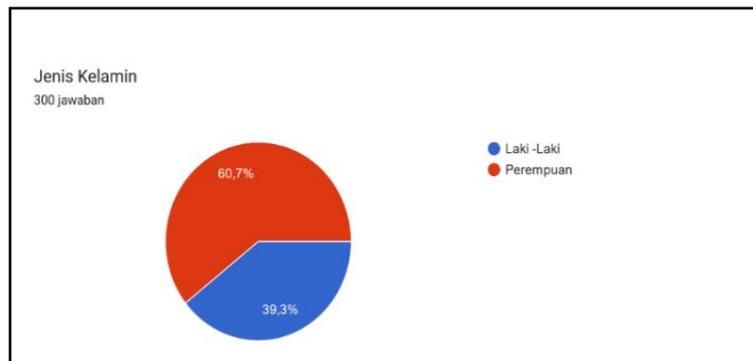
Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari hasil kuesioner yang dibagikan secara online. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data dengan jumlah responden 300 orang yang dibedakan dengan beberapa kategori yaitu jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Berikut deskripsi singkat dari hasil kuesioner.

5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan kategori dari jenis kelamin responden lebih didominasi oleh perempuan dengan jumlah responden 181 orang sedangkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 119 orang sebagaimana ditunjukkan pada table 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	119	39,3%
Perempuan	181	60,7%
Jumlah	300	100%



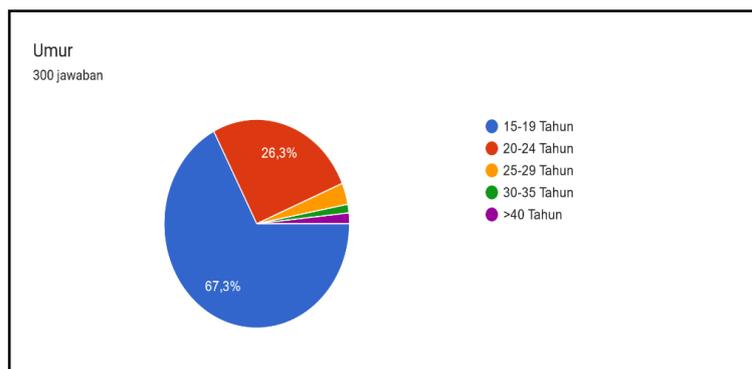
Gambar 5.1 Grafik Jenis Kelamin

5.1.2 Usia

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa usia responden dengan usia 15-19 tahun berjumlah 206 responden, usia 20-24 tahun berjumlah 79 responden, usia 25-29 tahun berjumlah 7 responden, usia 30-35 tahun berjumlah 4 responden, sedangkan usia 40 tahun keatas berjumlah 4 responden, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
15-19 tahun	202	67,3%
20-24 tahun	79	26,3%
25-29 tahun	10	3,3%
30-35 tahun	4	1,3%
>40 tahun	5	1,7%
Jumlah	300	100%



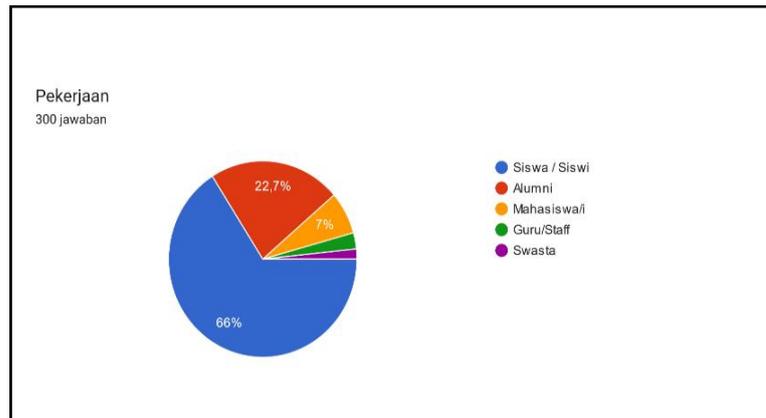
Gambar 5.2 Grafik Usia

5.1.3 Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan yakni sebagai guru/staaf dengan jumlah responden 8 orang, siswa/I dengan jumlah responden 197 orang, alumni dengan jumlah responden 70 orang, mahasiswa/i dengan jumlah responden 20 orang, sedangkan pekerjaan lainnya memiliki jumlah responden 5 orang sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.3 berikut.

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Guru/staff	8	2,7%
Siswa/i	198	66%
Alumni	68	22,7%
Mahasiswa/i	21	7%
Lainnya	5	1,7%
Jumlah	300	100%



Gambar 5.3 Grafik Pekerjaan

5.2 TAHAP ANALISIS

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur kuesioner dengan kata lain untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data kuesioner. Uji validitas yang dilakukan yaitu menguji masing-masing variabel dari webqual yang terdiri dari *usability* (X1), *information quality* (X2), dan *interaction quality* (X3).

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan tahap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasi skor item dengan skor total item. Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasi antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasi antara skor item dengan skor total (penjumlahan dari beberapa faktor). Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi

koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Menurut Ghozali [37] mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

1. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan valid.

Langkah selanjutnya membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk mengetahui valid tidaknya suatu pengujian. Diketahui bahwa r tabel untuk $N=300$ adalah *degree of freedom (df)* $N-2$ ($300-2$) $=298$ dengan distribusi signifikansi uji dua arah yaitu 5% dengan nilai r tabel 0,113. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut.

Tabel 5.4 Tabel Nilai Koefesien Korealsi (R) Junaidi [37]

Tabel r untuk df 200-300

df (N-2)	Tabel Distribusi r				
	Tingkat Signifikansi				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
291	0.0962	0.1146	0.1358	0.1502	0.1912
292	0.0961	0.1144	0.1356	0.1500	0.1909
293	0.0959	0.1142	0.1353	0.1497	0.1906
294	0.0957	0.1140	0.1351	0.1495	0.1903
295	0.0956	0.1138	0.1349	0.1492	0.1899
296	0.0954	0.1136	0.1347	0.1490	0.1896
297	0.0953	0.1134	0.1344	0.1487	0.1893
298	0.0951	0.1132	0.1342	0.1485	0.1890
299	0.0949	0.1130	0.1340	0.1482	0.1887
300	0.0948	0.1128	0.1338	0.1480	0.1884

Nilai r tabel pada tabel r statistic didapatkan sebesar 0,113. pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kualitas Kegunaan (X1) yang dapat dilihat pada tabel korelasi berikut.

Tabel 5.5 Uji Validitas Kualitas Kegunaan (X1)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL _X1
X1	Pearson Correlation	1	.294**	.329**	.369**	.454*	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	298	300	300
X2	Pearson Correlation	.294**	1	.582**	.523**	.518*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	298	300	300
X3	Pearson Correlation	.329**	.582**	1	.537**	.500*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	300	300	300	298	300	300
X4	Pearson Correlation	.369**	.523**	.537**	1	.529*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	298	298	298	298	298	298
X5	Pearson Correlation	.454**	.518**	.500**	.529**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	300	300	300	298	300	300
TOTAL _X1	Pearson Correlation	.646**	.765**	.773**	.784**	.798*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	300	300	300	298	300	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Kegunaan (X1)

Variabel Kualitas	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,646	0,113	Valid
X2	0,765	0,113	Valid
X3	0,773	0,113	Valid

X4	0,784	0,113	<i>Valid</i>
X5	0,798	0,113	<i>Valid</i>

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi ditabel 5.5. Diketahui korelasi X1 dengan skor 0,646 sampai dengan X5 dengan skor 0,798 menunjukkan nilai korelasi diatas r tabel yaitu 0,113 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kualitas kehunaan dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

Correlations

		X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL_X2
X21	Pearson Correlation	1	.510**	.539**	.533**	.505**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	299	299	300	300
X22	Pearson Correlation	.510**	1	.552**	.494**	.557**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	300	300	299	299	300	300
X23	Pearson Correlation	.539**	.552**	1	.566**	.485**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	299	299	299	298	299	299
X24	Pearson Correlation	.533**	.494**	.566**	1	.556**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	299	299	298	299	299	299
X25	Pearson Correlation	.505**	.557**	.485**	.556**	1	.780**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	300	300	299	299	300	300
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.780**	.786**	.801**	.794**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	300	300	299	299	300	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel pada tabel r statisti di dapat sebesar 0,113. Pada uji validitas kualitas informasi (X2) yang dapat dilihat pada tabel korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 rangkuman uji validitas kualitas informasi berikut.

Tabel 5.8 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

Variabel kualitas informasi	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,780	0,113	<i>Valid</i>
X2.2	0,786	0,113	<i>Valid</i>
X2.3	0,801	0,113	<i>Valid</i>
X2.4	0,794	0,113	<i>Valid</i>
X2.5	0,780	0,113	<i>Valid</i>

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi ditabel 5.7 diketahui korelasi X2.1 dengan skor 0,780 sampai dengan X5 dengan skor 0,780 menunjukkan nilai korelasi diatas r tabel yaitu 0,113 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kualitas kehunaan dinyatakan *valid*.

Tabel 5.9 Uji Validitas Kualitas Layanan Interaksi (X3)

Correlations

		X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL_X3
X31	Pearson Correlation	1	.509**	.478**	.438**	.440**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	299	298	300	300
X32	Pearson Correlation	.509**	1	.556**	.546**	.502**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	300	300	299	298	300	300
X33	Pearson Correlation	.478**	.556**	1	.675**	.491**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	299	299	299	297	299	299
X34	Pearson Correlation	.438**	.546**	.675**	1	.412**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	298	298	297	298	298	298
X35	Pearson Correlation	.440**	.502**	.491**	.412**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	300	300	299	298	300	300
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.738**	.791**	.814**	.791**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	300	300	299	298	300	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel pada tabel r statistik di dapat sebesar 0,113. Pada uji validitas kualitas informasi (X3) yang dapat dilihat pada tabel korelasi,

diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10 rangkuman uji validitas kualitas informasi berikut

Tabel 5.10 Uji Validitas Kualitas Layanan Interaksi (X3)

Variabel kualitas interksi	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,738	0,113	<i>Valid</i>
X3.2	0,791	0,113	<i>Valid</i>
X3.3	0,814	0,113	<i>Valid</i>
X3.4	0,791	0,113	<i>Valid</i>
X3.5	0,735	0,113	<i>Valid</i>

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi ditabel 5.8 diketahui korelasi X3.1 dengan skor 0,738 sampai dengan X5 dengan skor 0,735 menunjukkan nilai korelasi diatas r tabel yaitu 0,113 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kualitas kehunaan dinyatakan valid.

Tabel 5.11 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y1
Y1	Pearson Correlation	1	.585**	.436**	.429**	.471**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	298	300	299	300
Y2	Pearson Correlation	.585**	1	.495**	.491**	.516**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	300	300	298	300	299	300

Y3	Pearson Correlation	.436**	.495**	1	.465**	.447**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	298	298	298	298	297	298
Y4	Pearson Correlation	.429**	.491**	.465**	1	.458**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	300	300	298	300	299	300
Y5	Pearson Correlation	.471**	.516**	.447**	.458**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	299	299	297	299	299	299
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.764**	.787**	.745**	.756**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	300	300	298	300	299	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel pada tabel r statistik di dapat sebesar 0,113. Pada uji validitas kualitas informasi (Y) yang dapat dilihat pada tabel korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indicator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

5.12 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Kepuasan Pengguna

Variabel kepuasan pengguna	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,764	0,113	<i>Valid</i>
Y.2	0,787	0,113	<i>Valid</i>
Y.3	0,745	0,113	<i>Valid</i>
Y.4	0,756	0,113	<i>Valid</i>
Y.5	0,756	0,113	<i>Valid</i>

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi ditabel 5.10 diketahui korelasi Y1 dengan skor 0,764 sampai dengan Y5 dengan skor 0,756 menunjukkan nilai korelasi diatas r tabel yaitu 0,113 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kualitas kehunaan dinyatakan valid.

Tabel 5.13 Rangkuman Uji Validitas Semua Variabel

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,646	0,113	<i>Valid</i>
X2	0,765	0,113	<i>Valid</i>
X3	0,773	0,113	<i>Valid</i>
X4	0,784	0,113	<i>Valid</i>
X5	0,798	0,113	<i>Valid</i>
X2.1	0,780	0,113	<i>Valid</i>
X2.2	0,786	0,113	<i>Valid</i>
X2.3	0,801	0,113	<i>Valid</i>
X2.4	0,794	0,113	<i>Valid</i>
X2.5	0,780	0,113	<i>Valid</i>
X3.1	0,738	0,113	<i>Valid</i>
X3.2	0,791	0,113	<i>Valid</i>
X3.3	0,814	0,113	<i>Valid</i>
X3.4	0,791	0,113	<i>Valid</i>
X3.5	0,735	0,113	<i>Valid</i>
Y.1	0,764	0,113	<i>Valid</i>
Y.2	0,787	0,113	<i>Valid</i>
Y.3	0,745	0,113	<i>Valid</i>
Y.4	0,756	0,113	<i>Valid</i>
Y.5	0,756	0,113	<i>Valid</i>

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan setelah uji yang mana uji reliabilitas ini merupakan alat untuk mengukur apakah jawaban seseorang terhadap kuesioner dapat konsisten dari waktu ke waktu.

Menurut Ghozali [37] Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *cornbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60. Menurut Ghozali [37] suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$.

Tabel 5.14 Output Uji Reliabilitas Kualitas Kegunaan (*summary*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	298	99.3
	Excluded ^a	2	.7
	Total	300	100.0

Tabel 5.15 Output Uji Reliabilitas Kualitas kegunaan (*statistic*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	5

Dilihat pada tabel *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 300 responden. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,813 dengan jumlah 5 item. Karena nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada kualitas informai adalah *reliable*.

Tabel 5.16 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (*summary*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	298	99.3
	Excluded ^a	2	.7
	Total	300	100.0

Tabel 5.17 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (*statistic*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	5

Dilihat pada tabel *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 300 responden. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,846 dengan jumlah 5 item. Karena nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada kualitas informai adalah *reliable*.

Tabel 5.18 Output Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi (Summary)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	297	99.0
	Excluded ^a	3	1.0
	Total	300	100.0

Tabel 5.19 Output Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi (Statistic)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	5

Dilihat pada tabel *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 300 responden. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,836 dengan jumlah 5 item. Karena nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada kualitas informai adalah *reliable*.

Tabel 5.20 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (summary)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	297	99.0
	Excluded ^a	3	1.0
	Total	300	100.0

Tabel 5.21 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Statistic)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	5

Dilihat pada tabel *case processing summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 300 responden. Pada uji reliabilitas didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,822 dengan jumlah 5 item. Karena nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada kualitas informai adalah *reliable*.

Tabel 5.22 Rangkuman Output Uji Reliabilitas Semua Variabel

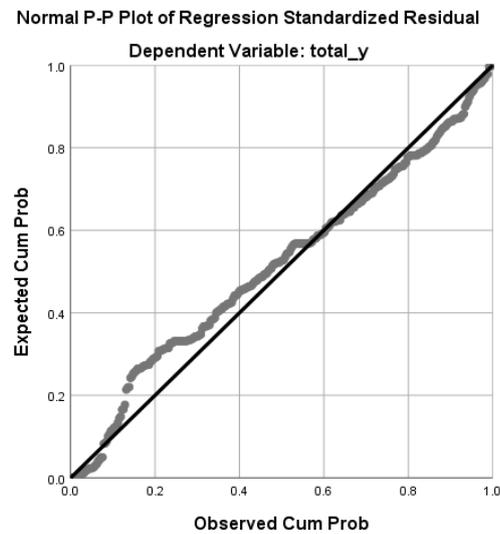
Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X1	0,813>0,60	<i>Reliable</i>
X2	0,846>0,60	<i>Reliable</i>
X3	0,836>0,60	<i>Reliable</i>
Y	0,822>0,60	<i>Reliable</i>

5.3 Uji ASUMSI KLASIK

5.3.1 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya dilakukan uji normalilitas untuk menguji apakah nilai yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak.

Menurut ghozali uji [37] normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel memiliki distribusi yang normal.



Gambar 5.4 Grafik Normalitas P-Pot

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada kolinearitas antar variabel bebas. Kolinearitas adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau dengan variabel lainnya dalam sebuah model regresi.

Menurut Ghozali menyatakan bahwa kriteria yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $>0,10$ atau sama dengan nilai *ViF* <10 . Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat melihat nilai

varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai toleance lebih besar dari <10 dan VIF memiliki nilai VIF<10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian terdapat multikolinearitas [37]. Hasil dari uji multikolonearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.23 Output Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.132	.910		6.741	.000		
	total_x1	.263	.074	.263	3.540	.000	.377	2.655
	total_x2	.029	.072	.029	.398	.691	.382	2.621
	totalx3	.379	.070	.378	5.381	.000	.423	2.365

Dari hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan VIF memenuhi syarat sebagai berikut.

Tabel 5.24 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Vif	Keterangan
X1	0,377>0,1	2,655<10	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,382>0,1	2,621<10	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,423>0,1	2,635<10	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel 5.25 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan *VIF* nya dari ketiga variabel independent lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi

kesimpulannya bahwa tidak ada yang terjadi masalah multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya variabel bebas. Model kolerasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi bebas.

5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian residual ke pengamatan yang lain. Data dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikan di atas 0,05. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut ini akan disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas glejser yang dilakukan dengan bantuan SPSS, secara lengkap hasil dapat dilihat pada tabel 5.25

Tabel 5.25 Uji Heteroskedastistas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.834	.622		2.949	.003
	total_x1	-.067	.051	-.125	-1.327	.186
	total_x2	.048	.049	.092	.983	.326
	totalx3	.024	.048	.045	.501	.617

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil glesjer yang telah dilakukan didapatkan nilai signifikansi dari tiap satu variabel ssebagai berikut:

Tabel 5.26 Rangkuman Hasil Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,186>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

X2	0.326>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
X3	0,617>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas

5.4 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Menurut Ghozali [37] analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dan juga dapat menentukan nilai variabel tidak bebas apabila seluruh variabel sudah diketahui nilainya. Proses perhitungan regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah:

Tabel 5.26 Output Regression Variabel Entered

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	totalx3, total_x2, total_x1 ^b	.	Enter

Output pada tabel *output regression variabel entered* menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 5.27 Output Regression Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 ^a	.382	.376	2.71861	1.216

Output pada tabel Output regression model summary menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien destriminasi (*R square*), koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R square*) dan ukuran kesalahan prediksi (*std error of the estimate*).

Tabel 5.28 Output Regression ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1354.114	3	451.371	61.072	.000 ^b
	Residual	2187.683	296	7.391		
	Total	3541.797	299			

Pada tabel anova ini menjelaskan pengujian secara Bersama-sama uji F untuk mengukur tingkat signifikansi dan uji F yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh secara simultan Bersama-sama antara variabel independent terhadap variabel dependen sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak berpengaruh secara simultan Bersama-sama antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 5.29 Output Regression Coeffients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.132	.910		6.741	.000		
	total_x1	.263	.074	.263	3.540	.000	.377	2.655
	total_x2	.029	.072	.029	.398	.691	.382	2.621
	totalx3	.379	.070	.378	5.381	.000	.423	2.365

Output pada tabel 5.29 menjelaskan tentang uji yaitu uji persial, untuk mengukur tingkat signifikansi dan uji T yaitu jika sig <0,05 atau T hitung >Ttabel maka terdapat pengaruh secara persial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika sig >0,0 5 atau T hitung <T tabel maka tidak terdapat pengaruh secara persial antara variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.29 berikut :

Tabel 5.30 Rangkuman Tabel Regresi

Variabel	Koefesien regresi	T hitung	Signifikansi
Konstanta	6,132	6,741	0,000
X1	0,263	3,540	0,000
X2	0,029	0,398	0,691
X3	0,379	5,381	0,000
F= hitung= 8,391 R ² = 0,382			

5.5 PROSEDUR ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda tiga variabel *independent* adalah $b_1 = 0,263$, $b_2 = 0,029$ dan $b_3 = 0,379$. Nilai-nilai pada *output* kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda adalah [38]:

$$Y' = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

$$Y' = 6,132 + 0,263 x_1 + 0,029 x_2 + 0,379 x_3$$

(Y' adalah variabel *dependent* yang diramalkan, a adalah konstanta, b_1 , b_2 , dan b_3 adalah koefisien regresi, dan x_1 , x_2 , dan x_3 adalah variabel *independent*).

Keterangan dari model regresi linear di atas adalah:

- a. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai sebesar 6,132

Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 6,132. Dalam penelitian ini, jika nilai konstanta bernilai positif, ini tidak menjadi masalah sepanjang variabel X_1 , X_2 , dan X_3 tidak mungkin sama dengan 0.

- b. Nilai koefisien regresi variabel *Usability Quality* (b_1) = 0,263

Artinya nilai *Usability Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,263 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *Information Quality* (b_2) = 0,029

Artinya jika nilai *Information Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,029 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel *Interaction Quality* (b_3) = 0,379
Artinya jika nilai *Interaction Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,379 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- e. Analisis Koefisien Determinasi
Analisis R^2 (*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Dari output regression tabel 5.2.5 *Model Summary* dapat diketahui nilai R^2 (*R Square*) adalah 0,382. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independent yaitu 38,2% sedangkan sisanya sebesar 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
- f. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)
Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

Tabel 5.31 Titik Presentase Distribusi F

Titik presentase distribusi F untuk probabilita =0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N2)						
	1	2	3	4	5	6	7
291	1.284.468	1.650.107	1.968.150	2.339.230	2.592.829	2.828.599	3.118.474
292	1.284.458	1.650.089	1.968.121	2.339.186	2.592.771	2.828.525	3.118.376
293	1.284.448	1.650.071	1.968.093	2.339.142	2.592.713	2.828.451	3.118.279
294	1.284.438	1.650.053	1.968.066	2.339.098	2.592.655	2.828.378	3.118.183
295	1.284.428	1.650.035	1.968.038	2.339.055	2.592.598	2.828.305	3.118.088
296	1.284.418	1.650.018	1.968.011	2.339.012	2.592.541	2.828.233	3.117.993
297	1.284.409	1.650.000	1.967.984	2.338.969	2.592.484	2.828.161	3.117.898
298	1.284.399	1.649.983	1.967.957	2.338.926	2.592.428	2.828.089	3.117.805
299	1.284.389	1.649.966	1.967.930	2.338.884	2.592.372	2.828.018	3.117.712
300	1.284.380	1.649.949	1.967.903	2.338.842	2.592.316	2.827.948	3.117.620

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

- a) Menentukan hipotesis

H0 : Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

Ha: Seluruh variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

- b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

- c) pengambilan keputusan
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_A diterima
- d) Kesimpulan dapat diketahui bahwa $f_{hitung} (61.072) > F_{tabel} (1.649)$
Maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu Usability quality, information quality dan interaction quality secara Bersama-sama berpengaruh terhadap website quality.
- a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)
- Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent.

Tabel 5.32 Distribusi T

df (N-2)	Tabel Distribusi t				
	Tingkat Signifikansi				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
291	1.650.106.758	1.968.149.554	233.923.038	2.592.829.481	3.324.273.006
292	1.650.088.711	1.968.121.407	233.918.603	2.592.770.901	3.324.156.369
293	1.650.070.786	1.968.093.453	2.339.141.983	2.592.712.724	3.324.040.535
294	1.650.052.985	1.968.065.689	2.339.098.238	2.592.654.946	3.323.925.496
295	1.650.035.304	1.968.038.115	2.339.054.791	2.592.597.561	3.323.811.244
296	1.650.017.743	1.968.010.728	233.901.164	2.592.540.567	3.323.697.771
297	1.650.000.301	1.967.983.525	233.896.878	2.592.483.958	332.358.507
298	1.649.982.976	1.967.956.506	2.338.926.209	2.592.427.732	3.323.473.131
299	1.649.965.767	1.967.929.669	2.338.883.925	2.592.371.884	3.323.361.948
300	1.649.948.674	1.967.903.011	2.338.841.924	2.592.316.411	3.323.251.513

Prosedur pengujian sebagai berikut :

1. Pengujian b1 (*Usability Quality*)

- a. Menentukan taraf signifikansi Taraf signifikansi menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t tabel

T hitung adalah 3.540 T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $300 - 3 - 1 = 296$ (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel sebesar 1,968

- c. Pengambilan keputusan

T hitung \leq tabel atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima
T hitung $>$ tabel atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

- d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (3,540) $>$ t tabel (2,96) jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu *Usability Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

2. Pengujian b2 (*Information Quality*)

- a. Menentukan taraf signifikansi
Taraf signifikansi menggunakan 0,05

- b. Menentukan t hitung dan t tabel

T hitung adalah 0,398 T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $300 - 3 - 1 = 296$ (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel sebesar 1,968

c. Pengambilan keputusan

T hitung \leq tabel atau $-t_{hitung} \geq -t$ tabel jadi H_0 diterima
T hitung $>$ tabel atau $-t_{hitung} < -t$ tabel jadi H_0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (0,398) $>$ t tabel (1,968) jadi H_0 diterima, Kesimpulannya yaitu *Information Quality* tidak berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

3. Pengujian b3 (*Interaction Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t tabel

T hitung adalah 5,381 T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-3-1 = 296$ (k adalah jumlah variabel independen). Didapat tabel sebesar 1,968 Pengambilan keputusan T hitung \leq tabel atau $-t_{hitung} \geq -t$ tabel jadi H_0 diterima
T hitung $>$ tabel atau $-t_{hitung} < -t$ tabel jadi H_0 ditolak

c. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (5,381) $>$ t tabel (1,968) jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu *Interaction Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

5.6 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rekap jawaban kuesioner dari seluruh responden menunjukkan bahwa dari semua variabel yaitu kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan interaksi (*service interaction quality*) dan kepuasan pengguna mayoritas responden memberikan tanggapan kurang setuju dan setuju pada semua pernyataan.

Berdasarkan hasil seluruh pengujian yang telah dilakukan, bisa diketahui jika variabel kegunaan (*usability*) memiliki pengaruh signifikansi terhadap kepuasan pengguna. Dapat dibuktikan dengan nilai yang didapatkan dari Uji T sebesar $(3.540) > T \text{ tabel } (1,984)$ yang artinya *usability* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna. Jadi kesimpulannya variabel *usability* pada website ini semakin meningkatkan kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil seluruh pengujian yang dilakukan, bisa diketahui jika variabel kualitas informasi (*information quality*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dapat dibuktikan dengan nilai yang didapatkan dari uji T sebesar $(0,398) > t \text{ tabel } (1,984)$ yang artinya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil seluruh pengujian yang telah dilakukan, bisa diketahui jika variabel variabel kualitas layanan interaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dapat dibuktikan dengan nilai yang didapatkan dari uji T sebesar $(5,381) > t \text{ tabel } (1,984)$ yang artinya

kualitas layanan interaksi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna.

berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti dan perbandingan dari penelitian sejenis yang berjudul Analisis Kualitas Website Sekolah North Jakarta Intercultural I school dengan metode Webqual 4.0, penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian sejenis ini.

Tabel 5.33 Hasil Hipotesis

variabel	T hitung	Signifikansi	Kesimpulan
X1(<i>usability quality</i>)	3,540	0.000	HA=DITOLAK
X2 (<i>information quality</i>)	0,398	0,691	HA= DITERIMA
X3 (<i>interaction quality</i>)	5,381	0.000	HA= DITOLAK

5.7 REKOMENDASI PADA WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terhadap variabel maka akan diberikan rekomendasi kepada pengelola website agar kualitas website tersebut terus meningkat. Rekomendasi tersebut antara lain:

Pada variabel *interaction Quality* akan diberikan rekomendasi pada indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu X3.3 Memudahkan berkomunikasi dengan organisasi. Diharapkan kepada pengelola dapat memastikan bahwasanya interaksi yang ada pada *website* harus diperjelas, Harus menyediakan informasi yang baik dan akurat, Meningkatkan keamanan data

maupun informasi, menambahkan fitur admin, dan website semenarik mungkin. Jika dalam hal interaksi *website* kurang jelas dan informasi-informasi yang kurang akurat maka pengguna tidak akan merasa puas, karena itu kesulitan dalam melakukan pencarian informasi yang di perlukan. Semakin puas pengguna *website*, maka semakin banyak pengguna menggunakan *website* MAN 2 Kota Jambi sebagai sarana informasi mengenai sekolah, seperti promosi, penerimaan siswa baru, kegiatan sekolah, ataupun dalam mempublikasi informasi yang penting dan dibutuhkan oleh pengguna. Pada penelitian ini variabel yang paling mempengaruhi yaitu variabel *interaction quality*.

Pada variable *Usability* ini akan diberikan rekomendasi pada indikator X1.3 yaitu website memiliki petunjuk yang jelas untuk ditelusuri untuk meningkatkan nilai tersebut, pengelola website dapat menambahkan halaman tutorial atau panduan untuk penggunaan website agar user yang belum terbiasa mengoperasikan website memiliki kemudahan dalam pengoperasian website.

Pada variable *information quality* ini akan diberikan rekomendasi pada indicator X2.4 yaitu menyediakan informasi yang relavan untuk meningkatkan nilai pada indicator ini pengelola dapat melakukan perbaikan informasi sesuai dengan membuat menu baru yang berisi portal jurusan yang seharusnya berisis jurusan yang ada pada MAN 2 Kota Jambi. Pengelola disarankan untuk melakukan perbaikan dan memberikan informasi yang relavan agar pengunjung website puas akan informasi yang diperoleh.